

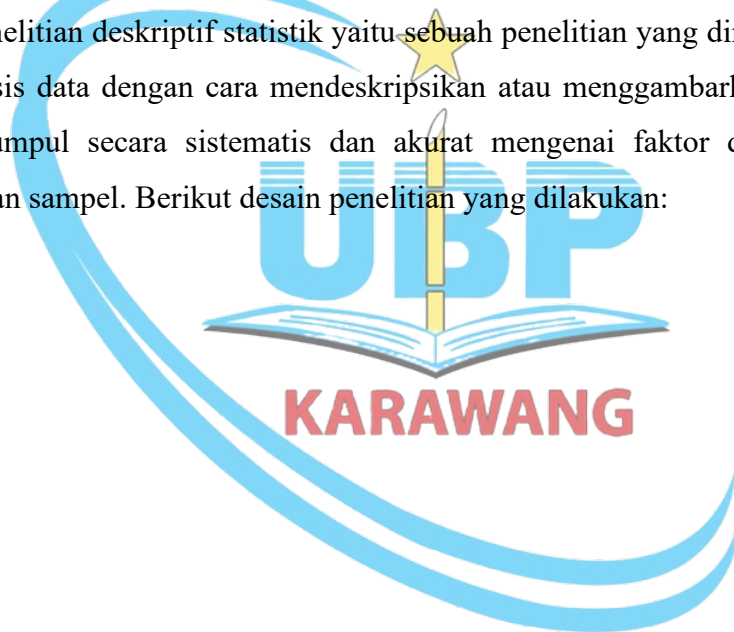
BAB III

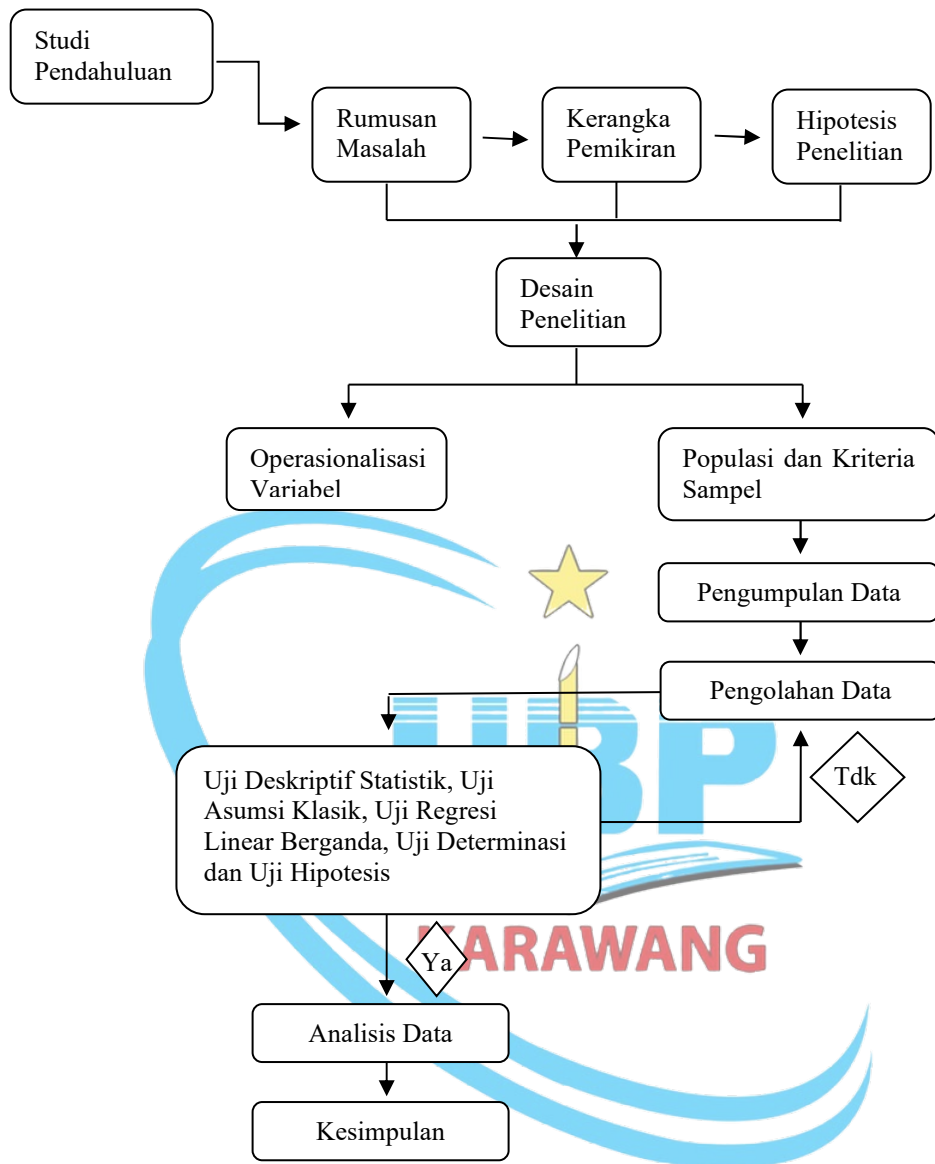
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Silaen (2018:23), Menurut Silaen desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian ini lebih mengarah kepada penelitian deskriptif statistik yaitu sebuah penelitian yang dirancang untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara sistematis dan akurat mengenai faktor dan sifat dari populasi dan sampel. Berikut desain penelitian yang dilakukan:





Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber: Hasil Peneliti (2022)

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Berdasarkan sifatnya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang secara tidak langsung diperoleh dari pihak perusahaan yang diteliti. Melainkan diperoleh dalam bentuk jadi yang telah dikumpulkan,

diolah, dan dipublikasikan oleh pihak lain. Data dari penelitian ini di peroleh dari data publikasi Perusahaan Perbankan pada Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021 yang merupakan gabungan dari data *time series* dan *cross section* atau disebut data panel. Kantor Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower Jl. Jend. Sudirman. Kav 52-53. Jakarta Selatan. 12190. Indonesia. Melalui website www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai Mei 2022 dengan gambaran secara jelas pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																								
2	Pembuatan Proposal																								
3	Bimbingan Proposal																								
4	Acc Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Pembuatan Skripsi																								
7	Bimbingan Skripsi																								
8	Acc Skripsi																								
9	Sidang Skripsi																								

Sumber: Kajian Peneliti, (2022)

3.3 Definisi Dan Operasional Variabel

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan, membawa variasi pada nilai secara garis besar, dalam penelitian ini akan menggunakan dua variabel

independen yang terdiri dari dana pihak ketiga dan perputaran kas serta satu variabel dependen yaitu likuiditas.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Likuiditas (<i>Loan To Deposit Ratio</i>) (Y1) (Sudirman 2013:158)	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) merupakan perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan dalam bentuk rasio kredit antara seluruh jumlah kredit dengan dana yang mampu dihimpun oleh bank.	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Dana Pihak Ketiga (X1) (Kasmir 2014:72)	Dana pihak ketiga merupakan dana yang didapat oleh bank dari kegiatan penghimpunan dana atau berupa dana dari masyarakat	$DPK = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposit}$	Rasio
Perputaran Kas (X2) (Kasmir 2015:184)	Perputaran kas menunjukkan jumlah putaran uang kas dalam suatu periode penjualan	$PK = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Jumlah Kas}}$	Rasio

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi penelitian

Populasi didefinisikan sebagai suatu wilayah atau kelompok yang didalamnya terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan kriteria

tertentu yang ditentukan oleh penelitian untuk dipahami dan diambil suatu kesimpulan (Sugiyono 2019:126). Populasi adalah kumpulan dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian). Keseluruhan populasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 45 perbankan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Jumlah Populasi

No	Kode	Emiten	Tanggal Pencatatan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agri niaga Tbk	08 Agustus 2003
2	AGRS	Bank Agris Tbk	22 Desember 2014
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12 Januari 2016
4	BABP	Bank MNC International Tbk	15 Juli 2002
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	14 Oktober 2007
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31 Mei 2000
7	BBHI	Bank Harda International Tbk	12 Agustus 2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10 Juli 2006
9	BBMD	Bank Mustika Dharma Tbk	08 Juli 2013
10	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25 November 1996
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10 Januari 2001
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk	10 November 2003
13	BBTNI	Bank Tabungan Negara Tbk	17 Desember 2009
14	BBYB	Bank Yudha Bakti Tbk	13 Januari 2015
15	BCIC	Bank Jtrus Indonesia Tbk	25 Juni 1997
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06 Desember 1989
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13 Juli 2001

No	Kode	Emiten	Tanggal Pencatatan
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12 Mei 2016
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	14 Januari 2014
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	08 Juli 2010
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12 Juli 2012
22	BKSW	Bank Qnb Indonesia Tbk	21 November 2002
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11 Juli 2013
24	BMRI	Bank Mandiri Tbk	14 Juli 2003
25	BNBA	Bank Bumi Artha Tbk	01 Juni 2006
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29 November 1989
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21 November 1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk	15 Januari 1990
29	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk	10 Januari 1991
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13 Desember 2010
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	01 Mei 2002
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	12 Maret 2008
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk	08 Mei 2018
34	BVIC	Bank Victoria Indonesia Tbk	30 Juni 1999
35	BNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11 Juli 2014
36	ONPC	Bank Artha Graha Indonesia Tbk	29 Agustus 1990
37	MAYA	Bank Mayapada International Tbk	29 Agustus 1997
38	MCOR	BankChina Contruktion Tbk	03 Juli 2007
39	MEGA	Bank Mega Tbk	14 April 2000

No	Kode	Emiten	Tanggal Pencatatan
40	NAGA	Bank Mitra Niaga Tbk	09 Juli 2013
41	NISP	Bank OCB NISP Tbk	20 Oktober 1994
42	NOBU	BankNational Nobu Tbk	20 Mei 2013
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29 Desember 1982
44	PNBS	Bank Panin Dubai International Tbk	15 Januari 2014
45	SDRA	Bank Woori Dubai International Tbk	15 Desember 2006

Sumber: www.idx.co.id, (2022)

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:118), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berikut merupakan tabel penentuan sampel :

Tabel 3. 4 Kriteria Sampel

No	Keterangan	Sampel
1	Populasi	45
2	Perbankan yan tidak terdaftar selama tahun 2019-2021	(18)
3	Perusahaan tidak mempublikasikan laporan keuangan dalam satuan rupiah	(12)
4	Perbankan yang tidak bergerak di bidang konvensional	(2)
	Sampel selama 3 tahun (13X3)	39

Sumber : www.idx.co.id, (2022)

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan tata cara pengambilan sampel

dengan beberapa karakteristik atau kriteria. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021.
- 2) Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan melalui website Bursa efek Indonesia.
- 3) Perbankan bergerak dibidang konvensional.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Dokumentasi merupakan penelusuran data yang sudah didokumentasikan oleh bank baik bersifat angka maupun berbentuk teori kebeberapa bagian atau divisi perusahaan (Sugiyono 2013:108). Data yang dikumpulkan dapat berupa dokumentasi laporan keuangan tahun 2019 - 2021 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat dalam pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016:92). Pada penelitian ini menggunakan instrument berbentuk laporan keuangan yang menunjukkan mengenai laporan dana pihak ketiga dan Perputaran kas terhadap likuiditas . normalitas data untuk menguji apakah sampel yang berasal dari populasi yang bedistribusi normal atau tidak, koefisien determinasi

untuk menilai besarnya pengaruh dana pihak ketiga dan Perputaran kas terhadap likuiditas, dan t_{hitung} untuk menguji tingkat signifikan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:206) analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian, didalam menganalisis data metode yang dipakai yaitu statistic mampu diharapkan membantu dalam mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis. Pada proses perhitunganya dilaksanakan dengan menggunakan program aplikasi komputer SPSS 23 *for Windows*.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data adalah kegiatan mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi pada hasil-hasil tersebut. Kegiatan dalam analisis data meliputi: pengklasifikasian data pada setiap jenis variabel yang diteliti dan melakukan penjumlahan pada setiap variabel untuk dapat menjawab hipotesis yang diajukan.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data maka selanjutnya metode yang akan dipilih yaitu analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS *for windows* versi 23. Penggunaan metode analisis regresi ditunjukan untuk dapat memenuhi jawaban hipotesis yang telah diajukan. Namun sebelum melakukan penganalisisan data terlebih dahulu model regresi harus memenuhi seluruh uji yang dikategorikan bagian dari asumsi klasik seperti uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data digunakan untuk membuktikan bahwa dalam suatu model penelitian memiliki data yang normal antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut (Ghozali 2016:154) uji normalitas dilakukan untuk

menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu adanya hubungan antara kesalahan pengganggu yang muncul pada data yang berturut-turut (*time series*). Dalam penaksiran model regresi linear mengandung asumsi bahwa tidak terdapat autokorelasi antara kesalahan pengganggu. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan menghitung *Durbin-Welson* (d), dengan membandingkan nilai d terhadap d_l dan d_u . Setelah menghitung nilai statistic selanjutnya dibandingkan dengan dari tabel dengan tingkat signifikan 5%. Menurut (Khaddafi dkk, 2018), menyatakan bahwa uji autokorelasi dapat digunakan dengan melakukan perbandingan antara nilai *Durbin-Welson*. Apabila nilai *Durbin-Welson* berada diantara -2 sampai dengan +2 maka dikatakan tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian.

3. Uji Multikolinearitas

Pengujian Multikolinearitas digunakan fasilitas yang disediakan SPSS yaitu dengan melihat VIF dari masing-masing variabel. Jika nilai VIF (*variance Inflation Factor*) lebih rendah dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas yang serius antara variabel independen dalam model. Menurut (Ghozali 2016:103), menyatakan bahwa apabila nilai *variance Inflation Factor* lebih rendah dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 10 maka tidak ada hubungan antar variabel bebas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji adanya perbedaan dalam pengamatan yang digunakan dalam penelitian antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Jika terdapat pola tertentu pada uji *scatterplot*, maka mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas. Begitu juga sebaliknya, jika tidak ada pola tertentu pada uji *scatterplot*, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Ciri-ciri tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu adanya titik-titik data penyebaran di atas dan di bawah di sekitar angka 0.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda yang menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Likuiditas

a : Konstanta atau harga Y bila $X = 0$

b : Koefisien regresi

X_1 : Dana Pihak ketiga

X_2 : Perputaran Kas

e : Tingkat kesalahan pengganggu/ *error*

3.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2013:) menyatakan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur dan melihat seberapa jauh variabel bebas secara bersama-sama berkontribusi terhadap perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi didapatkan dari pengujian SPSS, dimana semakin tinggi nilai R^2 maka semakin tinggi pula kontribusi variabel bebas secara bersama-sama terhadap perubahan variabel terikat begitu juga sebaliknya.

3.7 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

3.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh dana pihak ketiga dan perputaran kas terhadap variabel likuiditas secara parsial. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5%, maka dapat ditarik simpulannya bahwa secara parsial variabel dana pihak ketiga dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap variabel likuiditas. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5%, maka dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel dana pihak ketiga dan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap variabel likuiditas. Menurut (Ghozali 2016:98), uji ini dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

H_1, H_2 ditolak jika angka signifikansi $> 5\%$

H_1, H_2 diterima jika angka signifikansi $< 5\%$

3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel dana pihak ketiga dan perputaran kas secara bersama-sama terhadap variabel likuiditas dengan melihat nilai signifikansi F. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5%, maka dapat ditarik simpulannya bahwa secara parsial variabel dana pihak ketiga dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap variabel likuiditas. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5%, maka dapat ditarik simpulannya bahwa secara parsial variabel dana pihak ketiga dan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel likuiditas (Ghozali 2016:98).